

## PERSIAPAN PERSALINAN IBU HAMIL DITINJAU DARI JUMLAH PERSALINAN DAN JUMLAH KUNJUNGAN KEHAMILAN

Dini Akbari Husna<sup>1</sup>, Sundari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Kebidanan Sari Mulia Banjarmasin

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Sari Mulia Banjarmasin

E-mail: diradin@gmail.com dan sundarifj@gmail.com

ISSN:2086-3454

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Proses persiapan persalinan ialah agar ibu dan janinnya selamat. Mempersiapkan diri dengan berbagai informasi tentang hal-hal yang menyangkut persalinan adalah salah satu cara untuk menghadapi persalinan, karena itu harus ada kerja sama yang baik dan penuh pengertian oleh ibu. Salah satu cara ibu hamil mendapatkan informasi dalam persiapan persalinan adalah dengan melakukan ANC sesuai anjuran yaitu minimal 4 kali. Fenomena masyarakat menunjukkan bahwa ibu hamil primigravida cenderung lebih khawatir dengan kehamilannya dibandingkan multigravida karena merupakan pengalaman yang pertama dan membutuhkan banyak adaptasi dari fisik, maupun psikis.

**Metode** : Penelitian analitik observasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di BPM Hj. Muslihah. Teknik pengambilan sampel adalah *consecutive sampling* yang ditentukan pada kurun waktu tertentu, dalam penelitian ini adalah yang berkunjung bulan Februari 2015. Besar sampel penelitian adalah 30 responden. Paritas dan jumlah kunjungan ANC adalah variabel independen dan persiapan persalinan merupakan variabel dependent. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-square*.

**Hasil** : Hasil uji *Chi-square* baik jumlah persalinan maupun jumlah kunjungan ANC terhadap persiapan persalinan adalah  $p < (0,05)$ .

**Kesimpulan** : Ada hubungan antara jumlah persalinan dan jumlah kunjungan ANC terhadap persiapan persalinan ibu hamil.

**Kata kunci** : Paritas, Jumlah Persalinan, Ibu hamil, Kunjungan ANC, Persiapan Persalinan

## PENDAHULUAN

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan terlatih untuk ibu selama masa kehamilannya, dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan antenatal yang ditetapkan dalam Standar Pelayanan Kebidanan (Depkes, 2010). Perawatan kehamilan atau antenatal care merupakan upaya penting menuju kehamilan yang sehat, salah satunya perawatan kehamilan adalah dengan pemeriksaan kehamilan secara rutin selama kehamilan. Ini merupakan upaya untuk menekan angka kematian ibu akibat melahirkan, sehingga kesejahteraan ibu betul-betul sudah diperhatikan sejak masa kehamilan, hingga melahirkan dan nifas (Mintarsih, 2011).

Penelitian mengenai kepatuhan ANC oleh Jekti (2011) menunjukkan bahwa kepatuhan ibu hamil melakukan ANC mempengaruhi persiapan persalinan. Ibu yang tidak patuh melakukan ANC cenderung tidak mempunyai rencana persalinan dibandingkan ibu hamil yang patuh. Hal yang mendasari pentingnya dalam proses persiapan persalinan ialah agar ibu dan janinnya selamat. Mempersiapkan diri dengan berbagai informasi tentang hal-hal yang menyangkut persalinan adalah salah satu cara untuk menghadapi persalinan, karena itu harus ada kerja sama yang baik dan penuh pengertian oleh ibu (Kusmiyati, 2009).

Dalam fenomena masyarakat ibu hamil primigravida cenderung lebih khawatir

dengan kehamilannya karena merupakan pengalaman yang pertama dan membutuhkan banyak adaptasi dari fisik, maupun psikis (Murkoff, 2006). Ibu multigravida lebih tenang menjalaninya karena mengulang pengalamannya yang dahulu. Ibu multigravida mempunyai pengalaman hamil dan bersalin lebih banyak, maka dapat mempengaruhi persiapan persalinannya. Maka peneliti ingin mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah persalinan dan jumlah kunjungan ANC dengan persiapan persalinan ibu hamil.

## BAHAN DAN METODE

Penelitian ini berupa penelitian observasi analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang berkunjung di BPM Hj. Muslihah. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Sampel penelitian ini adalah ibu hamil nullipara dan multipara pada trimester III dengan kriteria inklusi:

1. Ibu hamil trimester III dengan umur kehamilan 32 minggu
2. Ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di BPM Hj. Muslihah pada bulan Februari 2015

Variabel bebas penelitian ini adalah paritas dan kunjungan ANC ibu hamil. Variabel terikat yang digunakan adalah persiapan persalinan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi lembar pengumpulan data yang berisi identitas klien,

riwayat obstetri, jumlah kunjungan ANC, serta isian persiapan persalinan. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Data primer, yang didapat dari ibu hamil mengenai persiapan persalinan.
2. Data sekunder, yang didapat dari lembar status maupun buku KIA ibu hamil mengenai jumlah persalinan dan jumlah kunjungan ANC.

Hasil penelitian ditampilkan dalam tabulasi silang yang kemudian dilakukan uji *Chi-square* untuk mengetahui apakah ada hubungan antara paritas dan jumlah kunjungan ANC terhadap persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Distribusi Frekuensi Paritas

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil Trimester III

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Belum pernah bersalin	17	56,7 %
Sudah pernah bersalin	13	43,3 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Sekunder

Tabel 1 menunjukkan sebagian besar responden 17 (56,7%) responden adalah ibu hamil yang belum memiliki pengalaman bersalin.

### 2. Distribusi Frekuensi Jumlah Kunjungan ANC

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Jumlah Kunjungan ANC Ibu Hamil Trimester III

Jumlah Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
< 4 kali	19	63,3 %
4 kali	11	36,7 %
Total	30	100 %

Tabel 2 menunjukkan sebagian besar responden 19 (63,3%) responden adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC kurang dari standar 4 kali selama kehamilannya.

### 3. Persiapan Persalinan Ibu Hamil

Tabel 3 Distribusi Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III

Persiapan Persalinan	Frekuensi	Persentase (%)
Siap	21	70 %
Tidak Siap	9	30 %
Total	30	100 %

Sumber: Data Primer

Tabel 3 menunjukkan sebagian besar responden 21 (70%) responden tidak siap dalam persiapan persalinan.

### 4. Hubungan Paritas terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil

Tabel 4 Tabulasi Silang antara Paritas dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III

Paritas	Persiapan Persalinan		Total	P
	Tidak Siap	Siap		
	%	%		
Belum pernah melahirkan	8	52,9	60	0,0
Sudah pernah melahirkan	1	100,0	1	2
Total	2	30,9	3	0

Sumber: Data Primer

Tabel 4 menunjukkan seluruh ibu hamil yang sudah pernah melahirkan 13 (100%) responden tidak siap dalam persiapan persalinan. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan  $p = 0,000$ , maka  $p < (0,05)$

sehingga  $H_0$  ditolak dan ada hubungan antara paritas dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

### 5. Hubungan Jumlah Kunjungan ANC terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil

Tabel 5 Tabulasi Silang antara Paritas dengan Persiapan Persalinan Ibu Hamil Trimester III.

Jumlah Kunjungan ANC	Persiapan Persalinan				Total	P
	Tidak Siap		Siap			
		%		%		
< 4 kali	1	100,	0	100,	1	100,
	9	0	0	0	9	0
4 kali	2	18,2	9	81,8	11	100,
	1	0	1	0	2	0
Total	2	70,0	9	30,0	11	100,
	1	0	0	0	1	0

Sumber: Data Primer

Tabel 5 menunjukkan seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC < 4 kali 19 (100%) responden tidak siap dalam persiapan persalinan. Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan  $p = 0,002$ , maka  $p < (0,05)$  sehingga  $H_0$  ditolak dan ada hubungan antara jumlah kunjungan ANC dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III.

## PEMBAHASAN

### 1. Hubungan Paritas terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara paritas dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III. Ibu yang sudah memiliki bekal dalam menghadapi persalinan lebih mengerti pulabagaimana proses persalinan itu berjalan. Hal inilah yang dapat membuat ibu menjadi tidak segera

dalam mempersiapkan persalinannya karena merasa sudah paham dalam menjalani proses persalinan nanti. Pengalaman persalinan sebelumnya yang menjadi bekal ibu justru malah membuat ibu menjadi kurang waspada dan tidak siap dalam semua aspek persiapan persalinan. Sementara itu, ibu hamil yang tidak memiliki bekal pengalaman dalam menghadapi persalinan cenderung lebih waspada dan bersegera dalam mempersiapkan persalinannya karena pengalaman persalinan yang akan dia jalani merupakan pengalaman pertama yang belum pernah dijalani sebelumnya. Ibu hamil, khususnya wanita nullipara, secara aktif mempersiapkan diri untuk menghadapi persalinan. Mereka membaca buku, menghadiri kelas untuk orang tua dan berkomunikasi dengan wanita lain (ibu, saudara perempuan, teman, dan orang yang tidak dikenal). Mereka akan mencari orang terbaik untuk memberi mereka nasihat, arahan, dan perawatan (Patterson, freese, Goldenberg, 1990: Bobak, 2005). Persepsi ibu terhadap persalinan dan kelahiran merupakan hal yang krusial untuk penyesuaian emosi mereka (Fraser dan Cooper, 2009).

### 2. Hubungan Jumlah Kunjungan ANC terhadap Persiapan Persalinan Ibu Hamil

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara jumlah kunjungan ANC dengan persiapan persalinan ibu hamil trimester III. Pemeriksaan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang

diberikan kepada ibu selama kehamilannya sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Dengan demikian perawatan antenatal memiliki pengaruh yang besar terhadap persiapan persalinan. Melalui perawatan antenatal dapat dipastikan apakah seorang ibu hamil memberikan upaya – upaya untuk menjaga agar kehamilannya berjalan dengan baik, mendeteksi adanya komplikasi kehamilan lebih dini dan melakukan tata laksana sesuai, serta merencanakan persiapan persalinan yang aman (Noor Latifah A, 2012)

Standar *Antenatal Care* (ANC) tentang persiapan persalinan menyatakan bidan wajib memberikan saran yang tepat kepada ibu hamil, suami dan keluarga ibu hamil pada trimester III, memastikan bahwa persiapan persalinan bersih dan aman dan suasana yang menyenangkan akan direncanakan dengan baik. Mengenai hal ini bidan mengusahakan melakukan kunjungan ke setiap ibu hamil (Depkes RI, 2010)

Setiap kehamilan dapat berkembang menjadi masalah atau komplikasi setiap saat. Itu sebabnya mengapa ibu hamil memerlukan pemantauan Antenatal Care selama kehamilan. Kunjungan antenatal diberikan sedikitnya 4 kali pelayanan selama hamil. Pelayanan meliputi anamnesa dan pemantauan ibu dan janin untuk menilai apakah perkembangan berlangsung normal serta menyiapkan fisik ibu hamil sehingga mampu menghadapi persalinan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bidan Muslihah selaku pemilik BPM yang telah menyediakan tempat penelitian dan membantu kami melakukan pengkajian. Terimakasih juga disampaikan kepada Direktur AKBID Sari Mulia Banjarmasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depkes RI. 2010. Standar Pelayanan Kebidanan. Depkes RI, Jakarta.
- Latifah Noor A. 2012. Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC selama Kehamilan Dengan Kejadian Kematian Neonatal (Analisa Data SDKI 2007) UI Repository and Archive.
- Boback L. 2005. Keperawatan Maternitas Edisi 4. Jakarta: EGC.
- Fraser DM dan Margaret A. Cooper. 2009. Buku Ajar Bidan Myles. Jakarta: EGC.
- Kusmiati Yuni. 2009. Perawatan ibu hamil (Asuhan Ibu hamil). Yogyakarta.
- Murkoff, Heidi dkk. 2006. Kehamilan: Apa yang Anda Hadapi Bulan per Bulan. Edisi 3. Jakarta: Arcan.
- Mintarsih Sri. 2011. Perawatan Kehamilan. Jurnal Kesehatan Profesional Islami Vol 7: Februari - Agustus 2011.
- Jekti Pangerti R dan Mutiatikum D. 2011. Hubungan Antara Kepatuhan Ante Natal Care Dengan Pemilihan Penolong Persalinan, Jurnal Kesehatan Reproduksi Vol. 1 No 2, April 2011:84-91.